BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian yang berguna untuk memecahkan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan tertentu atau hasil-hasil tertentu sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Pada bab ini akan dibahas beberapa sub bab yang berhubungan dengan metode penelitian yang akan dilakukan : identifikasi penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reabilitas, metode analisa data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun dalam tingkatannya. Agar dapat memudahkan dalam merumuskan hipotesis maka diperlukan identifikasi variabel penelitian. Ada tiga variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yaitu 2 variabel bebas dan 1 veriabel tergantung. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *self esteem* sebagai variabel bebas 1 (X_1), perhatian orang tua sebagai variabel bebas 2 (X_2) dan kecenderungan melakukan *bullying* sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara variabel tersebut dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

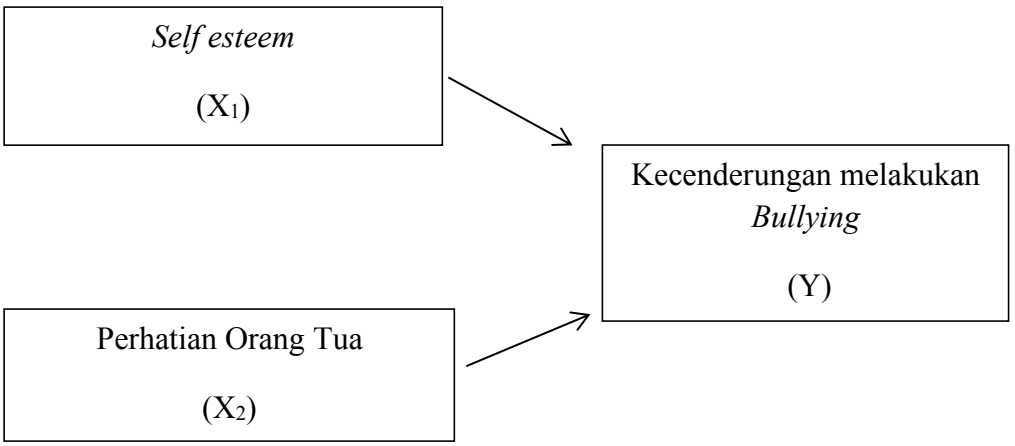

B. Subjek Penelitian

Menurut sumber data admin SD Negeri Banyu Urip II/363 jumlah siswa kelas V-VI adalah 80 siswa. Intensitas perilaku *bullying* tertinggi terlihat pada siswa kelas V-VI untuk keperluan penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel siswa kelas V-VI. Pengambilan data penelitian berdasarkan *population study* yaitu menetapkan subjek penelitian berdasarkan populasinya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kecenderungan melakukan *Bullying*

   a. Definisi Operasional

   Perilaku *bullying* dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari subyek melalui skala dengan mempertimbangkan indikator yang ada, yaitu : verbal *bullying*, sosial *bullying*, fisik intimidasi, *cyberbullying*.

   b. Pengembangan Alat Ukur

   Alat yang digunakan untuk mengukur atau mengungkap kecenderungan melakukan *bullying* didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh McCulloch, Barbara (2010)yaitu :

   1) Verbal *bullying*

   Individu melakukan sindiran, saling mengejek dan mengancam untuk menyebabkan kerusakan.

   2) Sosial *bullying*

   Sosial intimidasi meliputi menghasut anak-anak lain untuk tidak berteman dengan seseorang, menyebarkan rumor tentang seseorang dan memalukan seseorang di depan umum.

   3) Fisik intimidasi

   Fisik intimidasi meliputi, memukul, menendang, mencubit, peludahan, tripping/mendorong, mengambil atau merusak barang seseorang.

4) *Cyberbullying*

Tindakan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti layanan internet atau teknologi mobile melalui halaman web untuk mendukung perilaku bermusuhan secara disengaja dan berulang oleh individu atau kelompok yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain.

Berikut ini *blue print* skala kecenderungan melakukan *bullying*.

Tabel 1

Blue Print* skala Kecenderungan melakukan *Bullying

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Verbal *Bullying*	1,13,17,24	5,9,21,27	8
2	Sosial *Bullying*	6,10,22,28,30,32	2,14,18,25	10
3	Fisik Intimidasi	3,15,19,26,31,33	7,11,23,29	10
4	*Cyberbullying*	8,12,20	4,16	5
Jumlah Aitem		19	14	33

Penyusunan skala *bullying* menggunakan skala *likert* yang sudah dimodifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pada skala kecenderungan melakukan *bullying* terdapat yang *favorabel* (pernyataan yang mendukung

variabel yang akan diteliti) dan *unfavorabel* (pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diteliti). Adapun penilaian skala *Bullying* sebagai berikut :

Tabel 2

Penilaian skala Kecenderungan Melakukan *Bullying*

Favorabel		***Unfavorabel***	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Hasil penelitian dapat dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2002).

Cara untuk menentukan kesahihan butir menggunakan ketentuan, bila suatu aitem memiliki korelasi negatif atau positif namun *Index Corrected Aitem Total correlation*<0,3 dinyatakan tidak memberikan konstribusi berarti pada skor total atau

tidak valid. Sebaliknya, apabila memiliki *Index Corrected Aitem Total correlation* positif dan lebih besar daripada >0,3 dapat diartikan valid (Azwar, 2009).

Hasil uji diskriminasi aitem skala kecenderungan melakukan *bullying* menunjukkan dari 33 aitem diperoleh 20 aitem yang valid berkisar dari 0,305 sampai dengan 0,698 dan 13 aitem dinyatakan gugur, sehingga aitem skala kecenderungan melakukan *bullying* ini dinyatakan valid sebagai alat ukur penelitian. Berikut perincian aitem skala kecenderungan melakukan *bullying* yang sahih dan gugur.

Tabel 3

Hasil Uji Diskriminasi Aitem Skala Kecenderungan Melakukan *Bullying*

No	Indikator	Sebaran No Aitem	
		Sahih	Gugur
1	Verbal Bullying	1,5,27	13,17,24,9,21
2	Sosial Bullying	6,10,30,32,2,18	22,28,14,25
3	Fisik Intimidasi	3,19,26,31,33,7,11,23,29	15
4	Cyberbullying	12,4	8,20,16
Jumlah Aitem		20	13

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan kerana itu menjamin pengukuran yang konsistten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2010). Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrument dalam penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*. Nilai *cronbach alpha* antara 0,80 sampai 1 dikategorikan reliabilitas baik. Nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan kurang baik semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Hasil uji reliabilitas skala kecenderungan melakukan *Bullying* yang diperoleh dari Koefisien Alpha sebesar 0,850 dengan p = 0,000 yang menunjukkan bahwa skala kecenderungan melakukan *bullying* tersebut reliabel.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Skala Kecenderungan Melakukan *Bullying*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	20

2. *Self Esteem*

a. Definisi Operasional

Self Esteem dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari subyek melalui skala dengan mempertimbangkan indikator yang ada, yaitu : Power (kekuasaan), Significance (keberartian), Virtue (kebajikan), Competence (kemampuan).

b.Pengembangan Alat Ukur

Alat yang digunakan untuk mengukur atau mengungkap *Self Esteem* didasarkan pada teori yang ditemukan oleh Coopersmith (2012) :

1) Power (Kekuasaan)

Kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku diri sendiri dan orang lain.

2) Significance (Keberartian)

Individu merasa terhormat, kompeten, diperhatikan, dipercaya dan mampu memberikan rasa nyaman untuk orang lain.

3) Virtue (Kebajikan).

Ketaatan mengikuti kode moral, etika, dan prinsip-prinsip keagamaan.

4) Competence (Kemampuan).

Sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan.

Berikut ini *blue print* skala *Self esteem*:

Tabel 5

Blue Print* skala *Self Esteem

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Power (Kekuasaan)	28,27,14,7	24,19,5,1	8
2	Significance (Keberartian)	2,22,13,9	29,28,8,25	8
3	Virtue (Kebajikan)	30,17,12,4	26,21,6,3	8
4	Competence (Kemampuan)	15,20,22	10,16,11,31	7
Jumlah Aitem		15	16	31

Penyusunan skala *self esteem* menggunakan skala *likert* yang sudah dimodifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pada skala *self esteem* terdapat yang *favorabel* (pernyataan yang mendukung variabel yang akan diteliti) dan *unfavorabel* (pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diteliti). Adapun penilaian skala *self esteem* sebagai berikut :

Tabel 6

Penilaian skala *Self Esteem*

Favorabel		***Unfavorabel***	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil penelitian dapat dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2002).

Cara untuk menentukan kesahihan butir menggunakan ketentuan, bila suatu aitem memiliki korelasi negatif atau positif namun *Index Corrected Aitem Total correlation* <0,3 dinyatakan tidak memberikan konstribusi berarti pada skor total atau tidak valid. Sebaliknya, apabila memiliki *Index Corrected Aitem Total correlation* positif dan lebih

besar daripada >0,3 dapat diartikan valid (Azwar, 2009).

Hasil uji diskriminasi aitem skala *Self Esteem* menunjukkan dari 31 aitem diperoleh 17 aitem yang valid berkisar dari 0,322 sampai dengan 0,940 dan 14 aitem dinyatakan gugur, sehingga aitem skala *self steem* ini dinyatakan valid sebagai alat ukur penelitian. Berikut perincian aitem skala *self esteem* yang sahih dan gugur.

Tabel 7

Hasil Uji Diskriminasi Aitem Skala *Self Esteem*

No	**Indikator**	**Sebaran No Aitem**	
		Sahih	Gugur
1	Power (Kekuasaan)	27,14,7,24,5,1	28,19
2	Significance (Keberartian)	9,29,8,25	2,22,13,28
3	Virtue (Kebajikan)	4,26,6,3	30,17,12,21
4	Competence (Kemampuan)	16,11	15,20,22,10,31
Jumlah Aitem		16	15

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan kerana itu menjamin pengukuran yang konsisten

lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2010). Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrument dalam penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*. Nilai *cronbach alpha* antara 0,80 sampai 1 dikategorikan reliabilitas baik. Nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan kurang baik semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Hasil uji reliabilitas skala *Self Esteem* yang diperoleh dari Koefisien Alpha sebesar 0,977 dengan p = 0,000 yang menunjukkan bahwa skala *self esteem* tersebut reliabel.

Tabel 8. Uji Reliabilitas Skala *Self Esteem*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	17

3. Perhatian Orang Tua
   a. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari subyek melalui skala dengan mempertimbangkan indkator yang ada, yaitu : Memberi

penghargaan, Memberi hukuman, Memberi fasilitas belajar.

b. Pengembangan Alat Ukur

Alat yang digunakan untuk mengukur atau mengungkap perhatian orang tua didasarkan pada teori yang ditemukan oleh Syaiful dan Aswan (2010) :

1) Memberi pengahargaan/hadiah.

   Pemberian penghargaan berupa materi maupun bukan materi seperti berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepuk tangan di punggung.

2) Memberi hukuman

   Orang tua memberikan hukuman ketika anak melakukan hal hal yang tidak seharusnya.

3) Menyediakan fasilitas belajar

   Orang tua berupaya keras untuk memenuhi semua perangkat yang diperlukan untuk kegiatan belajar anak.

Berikut ini *blue print* skala perhatian orang tua :

Tabel 9

***Blue Print* skala Perhatian orang tua**

No	**Dimensi**	**Nomor Aitem**		**Jumlah Aitem**
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Memberi penghargaan/hadiah	1,4,20,30	8,14,19	7
2	Memberikan hukuman	7,18,9,15	10,12,3,2	8

3	Menyediakan fasilitas belajar dan kasih sayang	11,17,5	16,6	5
	Jumlah Aitem	11	9	20

Penyusunan skala perhatian orang tua menggunakan skala *likert* yang sudah dimodifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pada skala perhatian orang tua terdapat yang *favorabel* (pernyataan yang mendukung variabel yang akan diteliti) dan *unfavorabel* (pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diteliti). Adapun penilaian skala perhatian orang tua sebagai berikut :

Tabel 10

Penilaian skala Perhatian orang tua

Favorabel		***Unfavorabel***	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

d. Uji Alat Ukur

1) Uji Validitas

Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Hasil penelitian dapat dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2002).

Cara untuk menentukan kesahihan butir menggunakan ketentuan, bila suatu aitem memiliki korelasi negatif atau positif namun *Index Corrected Aitem Total correlation* <0,3 dinyatakan tidak memberikan konstribusi berarti pada skor total atau tidak valid. Sebaliknya, apabila memiliki *Index Corrected Aitem Total correlation* positif dan lebih besar daripada >0,3 dapat diartikan valid (Azwar, 2009).

Hasil uji diskriminasi aitem skala perhatian orang tua menunjukkan dari 20 aitem diperoleh 16 aitem valid yang berkisar dari 0,310 sampai dengan 0,611 dan 4 aitem dinyatakan gugur, sehingga aitem skala perhatian orangtua ini dinyatakan valid sebagai alat ukur penelitian. Berikut perincian aitem skala perhatian orang tua yang sahih dan gugur.

Tabel 11

Hasil Uji Diskriminasi Aitem Skala Perhatian Orang tua

No	Indikator	Sebaran No Aitem	
		Sahih	Gugur
1	Memberi penghargaan/hadiah	1,4,20,30,8,14,19	-
2	Memberikan hukuman	7,18,10,2	12,9,15,3
3	Menyediakan fasilitas belajar dan kasih sayang	11,17,5,16,6	-
Jumlah Aitem		16	4

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan kerana itu menjamin pengukuran yang konsistten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2010). Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrument dalam penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*. Nilai *cronbach alpha* antara 0,80 sampai 1 dikategorikan reliabilitas baik. Nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan kurang baik semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Hasil uji reliabilitas skala perhatian orang tua yang diperoleh dari Koefisien Alpha sebesar 0,777

dengan p = 0,000 yang menunjukkan bahwa skala Perhatian orang tua tersebut reliabel.

Tabel 12. Uji Reliabilitas Skala Perhatian Orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	16

D. Uji Prasarat dan Analisa Data

1. Uji Prasarat

a. Uji Normalitas

Menurut Hadi (2000) uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor ubahan. Kaidah yang digunakan adalah jika $p \geq 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal dan jika $p \leq 0,05$ sebaran dinyatakan tidak normal (Hadi, 2000).

Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 23 *for windows.* Hasil uji normalitas sebaran data kecenderungan melakukan *bullying* dengan *self esteem* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov*Z 0,119 dengan p = 0,007 (p > 0,05). Pada sebaran data kecenderungan melakukan bullying dengan perhatian orang tua diperoleh nilai *Kolmogorov-*

*Smirnov*Z 0,061 dengan p = 0,200 (p > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data skala kecenderungan melakukan *bullying* dengan *self esteem* dinyatakan tidak normal, sedangkan skala kecenderungan melakukan *bullying* dengan perhatian orang tua dinyatakan normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas hubungan dilakukan untuk mengetahui dan memastikan hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas dengan membandingkan antara regresi linier dengan regresi kuadratik. Perbedaan diuji melalui F dalam sumber perbedaan tersebut, jika perbedaan koefisien regresi linier dengan koefisien regresi kuadratik mempunyai taraf signifikansi (p) < 0,05 maka korelasi antara regresi linier dengan regresi kuadratik dinyatakan linier (Hadi, 2000).

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel *self esteem* (variabel X_1) dengan variabel kecenderungan melakukan *bullying* (variabel Y) diperoleh F = 6,161 dengan p = 0,000 (p < 0,05). Oleh karena p < 0,05 maka hubungan antara *self esteem* dengan kecenderungan melakukan *bullying* adalah linier.

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel perhatian orang tua (variabel X_2) dengan variabel kecenderungan melakukan *bullying* (variabel Y) diperoleh F = 1,989

dengan p = 0,028 (p < 0,05). Oleh karena p < 0,05 maka hubungan antara perhatian orang tua dengan kecenderungan melakukan *bullying* adalah linier.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dan perhatian orang tua dengan kecenderungan melakukan *bullying* menggunakan *Program SPPS versi 23 IBM for Windows* dengan teknik analisis *spearman brown*.

Hasil yang diperoleh angka *correlation* sebesar 0,829 karena nilai correlation 0,829 atau positif maka artinya tidak ada hubungan negatif yang signifikan (berarti) antara *self esteem* dan perhatian orang tua dengan kecenderungan melakukan *bullying*.